

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI D III GIZI**

TUGAS AKHIR, MEI 2020

DEVI MARIYANI NINGSIH

**ASUHAN GIZI PADA PASIEN HEPATITIS A (STUDI KASUS DI RSUD X
JAKARTA TIMUR)**

xvii, 44 Halaman, 10 Tabel + 5 Gambar, 10 Lampiran

INTISARI

Hepatitis A merupakan penyakit peradangan hati yang disebabkan oleh Virus Hepatitis A (VHA) (Kemenkes, 2012). Pemberian asuhan gizi pada pasien Hepatitis A bertujuan agar pasien memiliki asupan makan yang adekuat dan membantu memperbaiki fungsi kerja hati terkait gizi. Oleh karena itu perlu dilakukan asuhan gizi pada pasien Hepatitis A. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melaksanakan asuhan gizi pada pasien Hepatitis A di RSUD X Jakarta Timur.

Jenis penelitian adalah observasional dengan desain studi kasus. Subjek penelitian ini adalah pasien Hepatitis A yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 hingga Maret 2020. Intervensi gizi telah dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2020 hingga 10 Februari 2020. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Ruang Dahlia RSUD X Jakarta Timur. Pengolahan data dilakukan dengan memeriksa data-data yang telah dikumpulkan baik melalui pengamatan, wawancara dan rekam medik pasien, kemudian data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya dan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.

Hasil pengkajian gizi awal adalah status gizi pasien normal (IMT 24,06 kg/m²), kadar SGPT dan SGOT tinggi, pasien mengalami mual, muntah, pusing, nafsu makan menurun, badan lemas, ikterik, *jaundice*, dan air seni berwarna kuning pekat. Intervensi gizi yang diberikan berupa Diet Hati III dan Rendah Garam III serta edukasi gizi mengenai pola makan dan cuci tangan yang benar. Selama proses asuhan gizi, pasien mengalami peningkatan asupan makan sesuai dengan kebutuhan, kadar SGPT dan SGOT masih diatas batas normal, keadaan fisik dan klinis mengalami perbaikan dan status gizi pasien tetap normal. Diharapkan adanya pengawasan dan dukungan dari keluarga terhadap pola makan dan pengetahuan pasien semakin meningkat terkait makanan yang sehat bagi pasien.

Kata Kunci : Hepatitis A, Asuhan Gizi
Referensi : 38 (2001 – 2019)

**MINISTRI OF HEALTH, REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC HEALTH, RIAU
PROGRAM STUDY D III NUTRITION**

FINAL PROJECT, MAY 2020

DEVI MARIYANI NINGSIH

**NUTRITION CARE FOR HEPATITIS A PATIENTS (CASE STUDY AT
RSUD X EAST JAKARTA)**

xvii, 44 Page, 11 Tables + 1 Pictures, 8 Appendices

ABSTRACT

Hepatitis A is an inflammatory disease of the liver caused by the Hepatitis A Virus (VHA) (Ministry of Health, 2012). The provision of nutritional care to patients with Hepatitis A aims so that patients have adequate food intake and help improve the function of the liver's work related to nutrition. Therefore it is necessary to do nutritional care for Hepatitis A patients. The purpose of this study is to carry out nutritional care for Hepatitis A patients at X District Hospital, East Jakarta.

This type of research is observational with a case study design. The subjects of this study were Hepatitis A patients who were selected using purposive sampling method. This research was conducted in January 2020 until March 2020. Nutrition intervention was carried out on February 8, 2020 until February 10, 2020. The place of this research was carried out in Dahlia Room X East Jakarta Hospital. Data processing is done by examining data that has been collected either through observation, interviews and medical records of patients, then the data is grouped according to its type and compared with established standards.

The results of the initial nutritional assessment were the nutritional status of normal patients (BMI 24.06 kg / m²), high levels of SGPT and SGOT, the patient experienced nausea, vomiting, dizziness, decreased appetite, weak body, jaundice, and thick yellow urine . Nutritional interventions were given in the form of Liver III and Low Salt III Diets as well as nutrition education regarding proper diet and hand washing. During the nutritional care process, the patient experiences an increase in food intake as needed, SGPT and SGOT levels are still above normal limits, physical and clinical conditions have improved and the patient's nutritional status remains normal. It is expected that supervision and support from the family on diet and knowledge of patients will increase regarding healthy food for patients.

Keywords : Hepatitis A, Nutritional Care
References : 38 (2001 – 2019)